

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi penjelasan tentang pendahuluan penelitian. Penjelasan yang diberikan terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Virus corona (COVID-19) merupakan virus yang dapat menyerang anak-anak, remaja hingga dewasa. Virus yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Cina, secara cepat menyebar ke negara-negara lainnya termasuk Indonesia (Suranto, 2020). Virus COVID-19 menyebabkan pandemi karena penyakit yang disebabkan oleh virus ini termasuk baru dan menyebar dengan sangat cepat di seluruh dunia. Penyebaran yang sangat cepat, menyebabkan banyak negara, salah satunya Indonesia, harus menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran *World Health Organization* (WHO). Protokol kesehatan yang diterapkan di Indonesia yakni, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengurangi mobilitas, selalu menggunakan masker, dan menghindari makan bersama, di mana hal tersebut tertulis dalam surat edaran Satgas Penanganan COVID-19 No. 16 Tahun 2021 (Suara.com, 2021). Pemerintah Indonesia juga mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berdasarkan berita terbaru yang diambil dari Liputan6.com, tepatnya 3 November 2021, DKI Jakarta sudah berstatus *level 1* pada perpanjangan PPKM dari tanggal 2 hingga 15 November 2021. Berdasarkan KOMPAS.com, status PPKM

Level 1 di Jakarta telah tertulis dalam “Pemberlakuan PPKM Covid-19 wilayah Jawa dan Bali” menurut Inmendagri No. 57 Tahun 2021. Dengan adanya perubahan Level PPKM di DKI Jakarta, aturan bekerja dari kantor pun diperlonggar. Para pekerja di sektor non-esensial diizinkan 75 persen WFO, sedangkan di sektor esensial diizinkan beroperasi 100 persen, begitu pula dengan sektor kritikal. Namun untuk pekerja di sektor esensial dan kritikal yang bertugas di bagian manajerial perkantoran hanya diberlakukan 75 persen WFO (KOMPAS.com, 2021).

Work-life balance menjadi salah satu faktor penentu bagi karyawan untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dilakukan. Ketika karir semakin berkembang, akan semakin banyak kewajiban yang harus diselesaikan. Banyak karyawan yang tidak mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan ketika diperhadapkan dengan banyak kewajiban (Larastrini dan Adnyani, 2019). Pada masa pandemi ini, diharapkan karyawan mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan sehingga kepuasan kerja semakin meningkat.

Stres dalam lingkungan kerja dapat terjadi karena ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi rasa emosi, cara berpikir, dan kondisi karyawan (Gofur, 2018). Stres yang dialami oleh karyawan dapat muncul dari berbagai faktor seperti kelelahan fisik, *shift* kerja yang berubah-ubah, gangguan tidur, distraksi dan lain sebagainya (Febriana, 2013). Karyawan yang mengalami stres dalam menghadapi pekerjaan dapat membuat produktivitas karyawan menurun dan mengakibatkan kepuasan karyawan dalam bekerja ikut menurun. Perusahaan atau organisasi perlu memperhatikan kondisi karyawan saat bekerja agar tidak

menimbulkan stres kerja, sehingga karyawan dapat memberikan kinerja dan hasil yang baik dalam pekerjaan mereka hingga tujuan perusahaan tercapai.

Kepuasan kerja menjadi salah satu faktor penting dalam suatu organisasi. Apabila karyawan di suatu organisasi memiliki kepuasan kerja yang baik, kualitas karyawan di organisasi tersebut juga baik (Rondonuwu dan Asaloei 2018). Suatu organisasi perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan antara lain kepuasan terhadap rekan kerja, manajer, suasana kerja dan hal lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat membantu karyawan untuk konsisten dengan kepuasannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang dilanda COVID-19, sehingga pemerintah mengharuskan organisasi-organisasi untuk menerapkan kerja dari rumah (WFH), baik *full* maupun *hybrid*. Penerapan WFH yang baru pertama kali diterapkan oleh hampir seluruh sektor pekerjaan atau organisasi di Indonesia, tentunya menjadi tantangan bagi organisasi untuk tetap menjaga konsistensi kepuasan kerja karyawan selama pandemi COVID-19 berlangsung. Melalui penerapan WFH, tentunya karyawan diharapkan dapat menyeimbangkan kehidupan pribadi atau keluarga dan pekerjaan lebih mudah. Ketika bekerja dari rumah, karyawan dapat lebih fleksibel ketika harus berurusan dengan kepentingan keluarga karena dapat melakukan pekerjaan di mana pun dan kapan pun. Namun, tidak bisa dipungkiri ketika seseorang tidak dapat atau kesulitan mengatur kehidupan pribadi atau keluarganya bersamaan dengan pekerjaan, dapat mengakibatkan stres. Stres kerja tidak hanya disebabkan oleh faktor keluarga saja, tapi dapat pula disebabkan oleh beban kerja maupun peran yang diberikan oleh

perusahaan untuk diselesaikan. Kedua faktor ini dapat menjadi tolak ukur kepuasan kerja mengalami peningkatan maupun penurunan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan WFH dan WFO adalah PT Suseta Daiken Indonesia (SDI). PT SDI merupakan perusahaan Jepang yang bergerak dalam bidang manufaktur pintu. Jika dikategorikan ke dalam sektor, perusahaan ini termasuk dalam sektor esensial. Sejak awal pandemi COVID-19, perusahaan ini ikut menerapkan WFH untuk setiap karyawannya. Penerapan WFH oleh PT SDI di masa pandemi COVID-19 jika mengikuti ketentuan pemerintah termasuk dalam kategori *hybrid*, di mana pekerja di bagian manajerial perkantoran dapat menampung 75 persen dari total karyawan mereka. Meskipun perusahaan telah menentukan jadwal karyawan yang WFH dan WFO, namun dalam empat bulan terakhir semua karyawan harus pergi ke kantor maupun bertemu dengan klien setiap hari, kecuali akhir pekan atau hari libur.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berikut merupakan rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Apakah *work from home* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan kerja?
2. Apakah *work-life balance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan kerja?
3. Apakah stres kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepuasan kerja?

4. Apakah *work from home*, *work-life balance*, dan stres kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *work from home* (WFH) terhadap kepuasan kerja pada karyawan di PT SDI.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja karyawan di PT SDI.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT SDI.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *work from home* (WFH), *work-life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT SDI.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam beberapa poin:

1. Populasi yang digunakan hanya mencakup karyawan manajerial / kantor pusat di PT Suseta Daiken Indonesia.
2. Responden adalah karyawan yang sedang atau pernah melakukan WFH.
3. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Forms* secara *online*.
4. Penelitian dilakukan sepanjang bulan September – Desember 2021.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan penelitian yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan selama melakukan penelitian seperti teori *Work from home* (WFH), *work-life balance*, stres kerja, kepuasan kerja dan penelitian pendukung atau terdahulu.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri atas penelitian pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, kesimpulan dan saran, serta bagan.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan profil perusahaan, tahap penyusunan kuesioner, beserta hasil pengolahan data. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 yang kemudian akan dianalisis dan dibahas dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dan kajian pustaka.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian ini, dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh peneliti selanjutnya maupun perusahaan.

